BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2013:45). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball* (Sugiyono, 2011:37). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6).

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran (Prihatini et al., 2022:238). Sekolah Dasar di daerah dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki keberagaman siswa dan kondisi lingkungan yang berbeda-beda. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang valid dan memastikan prosedur yang tepat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Isi kehadiran peneliti di sini adalah kemampuan untuk mengelola dan mengontrol kualitas data agar hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. selain itu, peneliti juga dapat melakukam wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh pandangan tambahan mengenai kualitas pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu yang terletak di Setia Negara, Kandang Mas, Kec.Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini penting untuk mengevaluasi Kualitas Pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau observasi. Pada penelitian ini informasi yang diambil melalui guru kelas V dan kepala sekolah di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)".

Data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari catatan, jurnal, buku-buku referensi sebagai teori dan lainnya yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian yang memberikan landasan teoritis dan konteks untuk penelitian. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu di olah kembali.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.(Hasanah, 2017:26)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara adalah bentuk komunikasi lansung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasikan kepada responden peneliti dengan sistematis (struktur).

3. Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan

langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

F. Analisis Data

Pengukurannya dibagi menjadi skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung didalamnya Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Pemilihan teknik analisis data yang tepat juga tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Data penelitian dengan ini dikelompokkan menjadi data diskrit dan kontinu, serta angka.

Menurut Danial menyebutkan bahwa studi dokumentasi adalah "Mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, penduduk; grafik, gambar, surat-surat, poto, akte, dsb". (Danial, 2009:79)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang mencakup tiga langkah utama:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, dirangkum, dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan peran guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa. Informasi yang tidak relevan dieliminasi untuk menjaga fokus penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014:12-14).

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk membantu peneliti memahami pola atau hubungan yang muncul dalam data. Penyajian data memudahkan dalam menarik kesimpulan sementara dan memfasilitasi langkah-langkah selanjutnya (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014:31-33).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal ditarik dari pola data yang telah dianalisis. Untuk memastikan validitas, peneliti melakukan verifikasi melalui triangulasi data, yakni membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan secara iteratif untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014:50-55)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (2012:270) menegaskan sebagaimana berikut: "Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check."

2. Transferabilitas

Tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil. (Moleong, 2016:324)

3. Dependabilitas

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan

dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. (Prastowo, 2012:274) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian. (Sugiyono, 2015:377)

4. Konfirmbilitas

Konfirmabilitas berfokus pada memastikan bahwa hasil penelitian bebas dari bias peneliti dan didasarkan pada data objektif. Untuk mencapai konfirmabilitas, peneliti harus mendokumentasikan dengan jelas bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, termasuk proses pengkodean, pemilihan tema, dan interpretasi data. Peneliti juga harus memastikan bahwa temuan didasarkan pada data yang objektif dan bukan pada opini subjektif atau bias pribadi. Salah satu cara untuk mencapai konfirmabilitas adalah dengan menjaga transparansi dalam laporan penelitian dan menyediakan bukti yang mendukung analisis dan keputusan yang diambil.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kegiatan kualitatif;

1. Sumber Data

   Ketika kita mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan sumber data sebagai "mata kedua" kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Informasi yang dipilih harus benar-benar orang yang *independen* dari orang lain dan kita, juga *independen* secara kepentingan penelitian, informan dalam penelitian ini adalah guru dan Kepala Sekolah di MI Plus Nur Rahma.

2. Analisis Data

   Analisis data sebagai "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna."

3. Wawancara

   Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan Audio Visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU